

**IMPLEMENTASI METODE CERAMAH PADA  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MEMBENTUK AKHLAK SISWA KELAS XII DI SMK ISLAM  
45 WIRADESA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Disusun Oleh :

**HATTA ALAINAL FITROH**  
**NIM : 2119315**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID  
PEKALONGAN  
2023**

**IMPLEMENTASI METODE CERAMAH PADA  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MEMBENTUK AKHLAK SISWA KELAS XII DI SMK ISLAM  
45 WIRADESA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Disusun Oleh :

**HATTA ALAINAL FITROH**  
**NIM : 2119315**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID  
PEKALONGAN  
2023**

**IMPLEMENTASI METODE CERAMAH PADA  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MEMBENTUK AKHLAK SISWA KELAS XII DI SMK ISLAM  
45 WIRADESA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Disusun Oleh :

**HATTA ALAINAL FITROH**  
**NIM : 2119315**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID  
PEKALONGAN  
2023**

## **SURAT PERNYATAAN**

### **KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hatta Alainal Fitroh  
NIM : 2119315  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Angkatan : 2019

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI METODE CERAMAH PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK AKHLAK SISWA KELAS XII DI SMK ISLAM 45 WIRADESA PEKALONGAN”** adalah benar- benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar benarnya, apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, 9 Maret 2023

Yang Menyatakan,



**Hatta Alainal Fitroh**  
**NIM. 2119315**

**Andung Dwi Haryanto, M. Pd.**  
Pegaten Tengah Rt. 01 Rw.01  
Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan

### NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksempler

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Hatta Alainal Fitroh

Kepada:  
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.Abdurrahman  
Wahid Pekalongan  
c/q Program Studi PAI  
di

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

NAMA : HATTA ALAINAL FITROH  
NIM : 2119315  
PROGRAM STUDI: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JUDUL : **IMPLEMENTASI METODE CERAMAH PADA  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MEMBENTUK AKHLAK SISWA KELAS  
XII DI SMK ISLAM 45 WIRADESA PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 9 Maret 2023  
Pembimbing,



**Andung Dwi Haryanto, M. Pd.**  
**NIP.198902172019031007**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [www.ftik.uingsdur.ac.id](http://www.ftik.uingsdur.ac.id) | Email: [ftik@iain-pekalongan.ac.id](mailto:ftik@iain-pekalongan.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : **HATTA ALAINAL FITROH**  
NIM : **2119315**  
Judul : **IMPLEMENTASI METODE CERAMAH PADA  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MEMBENTUK AKHLAK SISWA KELAS  
XII DI SMK ISLAM 45 WIRADESA PEKALONGAN**

telah diujikan pada hari Jumat tanggal 24 Maret 2023 dan dinyatakan  
**LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

**Dr. Mochamad Iskarim, S.Pd.I, M.S.I**  
NIP. 19840122 201503 1 004

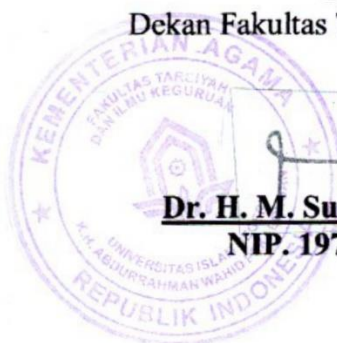
Penguji II

**Muhammad Isa Anshory, M.Ag**  
NIP. 19901122 201903 1 008

Pekalongan, 30 Maret 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia. Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fenomena konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...ِ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وَّ...ِ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ      Kataba

كَيْفَ      Kaifa

حَوْلَ      Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...ِ...ِ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يَ...ِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وَّ...ِ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ      qāla

قِيلَ      qīla

يَقُولُ      yaqūlu

#### 4. Ta' Marbutoh

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

Contoh:

رَوْدَةُ الْأَطْفَالِ      raudah al-atfāl/ raudahtul atfāl

طَلْحَةَ      talhah

#### 5. Syaddad (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

نَزَّلَ      nazzala

الْبِرُّ      al-birru

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ ar-rajulu

الْقَلَمُ al-qalamu

## 7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُ ta'khuzu

سَيِّئٌ syai'un

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا      bismillāhi majrehā wa mursāhā

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ      Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/  
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia. Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fenomena konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...ِ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وَّ...ِ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ      Kataba

كَيْفَ      Kaifa

حَوْلَ      Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...ِ...ِ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يَ...ِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وَّ...ِ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ      qāla

قِيلَ      qīla

يَقُولُ      yaqūlu

#### 4. Ta' Marbutoh

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

Contoh:

رَوْدَةُ الْأَطْفَالِ      raudah al-atfāl/ raudahtul atfāl

طَلْحَةَ      talhah

#### 5. Syaddad (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

نَزَّلَ      nazzala

الْبِرُّ      al-birru

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ ar-rajulu

الْقَلَمُ al-qalamu

## 7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُ ta'khuzu

سَيِّئٌ syai'un

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا      bismillāhi majrehā wa mursāhā

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ      Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/  
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid.

## MOTTO

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ۚ

*“Dan sesungguhnya Engkau (Rosulluallah) benar benar berbudi pekerti yang agung”. (Q. S. Al Qalam ayat 4)*

## ABSTRAK

Hatta Alainal Fitroh, 2023. *Implementasi Metode Ceramah Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Siswa Kelas XII Di SMK Islam 45 Wiradesa Pekalongan*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. Pembimbing: Andung Dwi Haryanto, M. Pd.

Kata Kunci: Akhlak, Metode Ceramah, Pendidikan Agama Islam

Salah satu masalah yang sering ditemui di era sekarang dalam pembelajaran adalah akhlak siswa. Akhlak adalah hal-hal yang berkaitan dengan sikap, perilaku dan sifat-sifat manusia dalam berinteraksi dengan dirinya, dengan sesamanya, dengan makhluk makhluk lain dan dengan Tuhannya. Proses penanaman akhlak dilingkungan sekolah salah satunya dengan metode ceramah Metode ini merupakan salah satu metode yang diterapkan pada pembelajaran PAI di kelas XII SMK Islam 45 Wiradesa.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana gambaran akhlak siswa kelas XII di SMK Islam 45 Wiradesa?, (2) Bagaimana implementasi metode ceramah pada pembelajaran PAI dalam membentuk akhlak siswa kelas XII di SMK Islam 45 Wiradesa?. (3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi metode ceramah pada pembelajaran pendidikan agama islam dalam membentuk akhlak siswa kelas XII di SMK Islam 45 Wiradesa?.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan langkah- langkah sebagai berikut: (1) Kondensasi data, (2) Penyajian data dan (3) Verifikasi. Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, Siswa Siswi kelas XII akuntansi.

Hasil penelitian ini menunjukkan gambaran akhlak siswa kelas XII masih ada yang siswa yang perlu bimbingan dari gurunya seperti siswa yang berbicara dengan teman satu mejannya saat gurunya menyampikan materi. Akhlak siswa kelas XII dikategorikan sebagai berikut: (1) akhlak siswa kepada Allah, akhlak siswa kepada diri sendiri dan akhlak siswa kepada sesama manusia. Kemudian implementasi metode ceramah pada pembelajaran PAI dikelas XII ada beberapa tahapan yaitu: (1) Tahapan perencanaan pembelajaran, (2) Tahapan pelaksanaan pembelajaran, (3) Tahapan evaluasi pembelajaran. Adapun faktor pendukung yang mempengaruhi implementasi metode ceramah pada pembelajaran pendidikan agama islam dalam membentuk akhlak siswa kelas XII yaitu waktunya lebih efisien dan pesan yang disampaikan guru mudah dicerna peserta didik. Sementara untuk faktor penghambatnya latar belakang siswa yang berbeda- beda serta keterbatasan sarana dan prasarana.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan taufik dan hidayah- Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Metode Ceramah Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Siswa Kelas XII di SMK Islam 45 Wiradesa Pekalongan”. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa pelita bagi seluruh umat manusia.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti mendapat banyak bimbingan, bantuan dan dorongan, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada:

1. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Prof Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., yang telah memberikan kesempatan untuk saya menempuh pendidikan di UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag., yang telah mengijinkan penelitian.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Dr. H. Salafudin, M. Si., yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen Wali saya, Bapak Mutammam, M.Pd,P.hd., yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan penulis selama masa studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Andung Dwi Haryanto, M. Pd., yang telah bersedia mengarahkan, membimbing dan memberikan saran- saran serta dukungan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi.

5. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Andung Dwi Haryanto, M. Pd., yang telah bersedia mengarahkan, membimbing dan memberikan saran- saran serta dukungan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi.
6. Kepala SMK Islam 45 Wiradesa Pekalongan, Bapak Hartanto, S. Pd., beserta guru- guru terutama Ibu Laelatul Khamida yang telah membantu saya menyelesaikan skripsi ini.
7. Keluarga PAI angkatan 2019 yang telah menjadi teman sahabat saya dalam menuntut ilmu dan terimakasih telah memberikan warna- warni baik suka maupun duka selama perkuliahan.
8. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama saya mengenyam pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 9 Maret 2023  
Yang Menyatakan



**Hatta Alainal Fitroh**  
**NIM. 2119315**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	xi
<b>MOTTO</b> .....	xii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian.....	6
1. Jenis Penelitian.....	6
2. Sumber Data Penelitian.....	7
3. Metode Pengumpulan Data.....	8
4. Teknik Analisis Data.....	9
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	12
A. Deskripsi Teori.....	12
1. Akhlak Siswa.....	12
a. Pengertian Akhlak.....	12
b. Macam- macam akhlak.....	14
c. Ruang Lingkup Akhlak.....	15
2. Pembelajaran PAI.....	18
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	18
b. Dasar- Dasar Pendidikan Agama Islam.....	20
c. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	21

3. Pembelajaran PAI .....	18
d. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	18
e. Dasar- Dasar Pendidikan Agama Islam .....	20
f. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	21
4. Metode Ceramah .....	22
a. Pengertian Metode Ceramah.....	22
b. Tujuan Metode Ceramah .....	23
c. Tahapan Pelaksanaan Metode Ceramah .....	24
B. Penelitian Yang Relevan .....	30
C. Kerangka Berpikir .....	34
<b>BAB III HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Gambaran Umum SMK Islam 45 Wiradesa .....	37
B. Gambaran Akhlak Siswa Kelas XII .....	48
C. Implementasi Metode Ceramah Pada Pembelajaran PAI di kelas XII SMK Islam 45 Wiradesa di Kelas XII.....	55
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode Ceramah Pada Pembelajaran PAI Dalam Membentuk Akhlak Siswa Kelas XII di SMK Islam 45 Wiradesa .....	65
<b>BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI METODE CERAMAH PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK AKHLAK SISWA KELAS XII DI SMK ISLAM 45 WIRADESA PEKALONGAN .....</b>	<b>64</b>
A. Analisis Gambaran Akhlak Siswa Kelas XII .....	68
B. Implementasi Metode Ceramah Pada Pembelajaran PAI di kelas XII SMK Islam 45 Wiradesa di Kelas XII.....	75

C. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode Ceramah Pada Pembelajaran PAI Dalam Membentuk Akhlak Siswa Kelas XII di SMK Islam 45.....	78
---	----

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	86

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>88</b>
----------------------------	-----------

**LAMPIRAN- LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Struktur Organisasi .....	39
Tabel 1.2 Sarana dan Prasarana SMK Islam 45 Wiradesa .....	40
Tabel 1.3 Data Guru SMK Islam 45 Wiradesa.....	42
Tabel 1.4 Data Siswa SMK Islam 45 Wiradesa .....	46

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Struktur Organisasi .....	39
Tabel 1.2 Sarana dan Prasarana SMK Islam 45 Wiradesa .....	40
Tabel 1.3 Data Guru SMK Islam 45 Wiradesa.....	42
Tabel 1.4 Data Siswa SMK Islam 45 Wiradesa .....	46

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan dalam islam tidak hanya bertujuan untuk melahirkan manusia yang cerdas dan menguasai berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi akan tetapi lebih ditekankan pada upaya membentuk manusia yang beriman, bertakwa dan memiliki akhlak yang mulia.<sup>1</sup> Tanggung jawab guru tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didiknya akan tetapi juga bertanggung jawab untuk mendidik dan membina akhlak dalam diri peserta didiknya. Artinya seorang guru harus dapat membentuk akhlak peserta didiknya.

Akhlak adalah suatu perbuatan, tingkah laku, sifat atau perangai manusia yang tertanam dan melekat dalam jiwanya yang kesemuanya itu timbul atau muncul tanpa memerlukan proses pemikiran yaitu secara spontan tanpa memerlukan pertimbangan. Akhlak manusia akan melekat dalam jiwanya menjadi suatu kepribadian dan menjadi ciri khas orang tersebut. Apabila akhlaknya itu baik, dipandang baik bukan hanya orang lain akan tetapi juga Allah SWT.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> M. Athiyah al-Abrasyi, *Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 20013), hlm. 13.

<sup>2</sup> M. Ishom El Saha, dan Saiful Hadi, *Sketsa Al-Quran*, (Jakarta: Lista Fariska Putra, 2005), hlm. 40.

Akhlak adalah hal-hal yang berkaitan dengan sikap, perilaku dan sifat-sifat manusia dalam berinteraksi dengan dirinya, dengan sesamanya, dengan makhluk- makhluk lain dan dengan Tuhannya.” Masalah akhlak sendiri merupakan suatu masalah yang sangat mendasar bagi setiap pribadi muslim dalam kehidupan sehari- hari yang mampu mewarnai segala sikap dan perilakunya baik ketika berhubungan dengan manusia maupun ketika berhubungan dengan alam sekitar, terlebih lagi dalam berhubungan kepada Allah Swt. Akhlak siswa khususnya di SMK Islam 45 Wiradesa tergolong cukup baik hanya saja ada masalah, seperti terdapat siswa atau siswi yang berbicara sendiri dengan teman satu mejannya ketika sedang berlangsung kegiatan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

Guru merupakan pendidik bagi peserta didik di sekolah, bertanggungjawab untuk membantu peserta didiknya agar terbentuk dan terbina dalam dirinya akhlak yang mulia tersebut. Peran guru tersebut sangatlah besar, karena dalam diri peserta didik sudah ada potensi atau fitrah akhlak baik dan buruk. Allah telah memberikan potensi akhlak baik dan buruk dalam diri manusia akan tetapi potensi itu perlu dikembangkan dan diarahkan dengan baik, sehingga manusia dapat menahan dirinya untuk tidak melakukan akhlak yang buruk.

Dengan demikian mengembangkan segala potensi yang ada dalam diri manusia termasuk potensi akhlak agar dapat berkembang dengan baik merupakan suatu keharusan. Untuk mengembangkan potensi akhlak manusia

dilakukan melalui kegiatan pendidikan. Dengan memberikan pendidikan, bimbingan, dan arahan yang baik, maka akan terbentuk dan terbina akhlak mulia dalam diri manusia.<sup>3</sup>

Kewajiban untuk mendidik akhlak salah satunya adalah kewajiban guru di sekolah. Guru merupakan pengganti orangtua di sekolah yang disertai tugas untuk memberikan pendidikan para peserta didiknya. Mendidik akhlak peserta didik bukanlah hal yang mudah, perlu upaya dan kinerja yang baik dari para guru, khususnya guru pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Salah satu metode yang dapat digunakan guru dalam membentuk akhlak peserta didik di kelas XII adalah metode ceramah.

Metode ceramah merupakan cara menyampaikan materi ilmu pengetahuan agama kepada anak didik dilakukan secara lisan. Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah, metode ceramah adalah salah satu metode pembelajaran yang menyajikan pembelajaran secara lisan dari guru kepada peserta didiknya.<sup>4</sup> Metode ceramah ini boleh dikatakan sebagai metode tradisional karena sejak dahulu dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Walaupun metode ini lebih banyak menuntut keaktifan guru dari pada peserta didik, tetapi metode ini tidak bisa ditinggalkan, karena guru memang dituntut untuk memberikan penjelasan secara lisan tentang materi yang akan disampaikan

---

<sup>3</sup> Tiswarni, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Bina Pratama, 20017), hlm. 5.

<sup>4</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 110.

sehingga peserta didik benar-benar memahami dari apa yang ingin disampaikan gurunya.

Peserta didik akan mendengarkan berbagai penjelasan guru tentang pesan-pesan moral yang baik, sehingga peserta didik akan mendengarkan dan lebih mudah memahami apa yang disampaikan guru khususnya dalam pembelajaran pendidikan agama islam.<sup>5</sup> Tujuan Pendidikan Agama Islam bukanlah semata-mata untuk memenuhi kebutuhan intelektual saja, melainkan segi penghayatan juga pengamalan serta pengaplikasiannya dalam kehidupan dan sekaligus menjadi pegangan hidup.

SMK Islam 45 Wiradesa merupakan sebuah pendidikan formal berbasis swasta yang terletak di Komplek Pondok Pesantren Al- Amin Kauman Wiradesa, RT. 12/ RW. 06, Kauman Timur, Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Hasil observasi awal peneliti terhadap penerapan metode ceramah pada pembelajaran PAI dalam membentuk akhlak peserta didik kelas XII di SMK Islam 45 Wiradesa diperoleh data awal sebagai berikut: ada siswa kelas XII kurang menunjukkan sikap sopan santun dengan guru seperti siswa siswi kelas XII yang menggunakan bahasa kurang baik ketika berkomunikasi dengan gurunya. Melihat konteks di atas, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian secara mendalam mengenai implementasi metode ceramah pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk akhlak siswa kelas XII di SMK Islam 45 Wiradesa.

---

<sup>5</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 137.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas maka peneliti mendapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran akhlak siswa Kelas XII di SMK Islam 45 Wiradesa?
2. Bagaimana implementasi metode ceramah pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk akhlak siswa kelas XII di SMK Islam 45 Wiradesa?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi metode ceramah pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk akhlak siswa kelas XII di SMK Islam 45 Wiradesa?

## **C. Tujuan**

Dari rumusan masalah diatas maka peneliti mendapatkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan akhlak siswa kelas XII di SMK Islam 45 Wiradesa
2. Untuk mendeskripsikan implementasi metode ceramah pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk akhlak siswa kelas XII di SMK Islam 45 Wiradesa
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat implementasi metode ceramah pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk akhlak siswa kelas XII di SMK Islam 45 Wiradesa.

## **D. Kegunaan Penelitian**

### 1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dapat memperkaya khazanah ilmiah dibidang akademis. Dalam dunia pendidikan, penelitian ini akan menghasilkan ide-ide yang memperkaya pemikiran, khususnya yang berkaitan dengan implementasi metode ceramah pada pembelajaran pendidikan agama islam dalam membentuk akhlak siswa.

### 2. Kegunaan Praktis

Untuk sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi sekaligus review di masa yang akan datang terutama dalam konteks implementasi metode ceramah dalam pembelajaran pendidikan agama islam. Bagi guru, diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan evaluasi dalam pelaksanaan metode ceramah khususnya untuk guru pendidikan agama islam.

## **E. Metode Penelitian**

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian Ini adalah jenis penelitian lapangan. Dalam artian peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk mendapatkan informasi dan data yang berkaitan dengan bahan yang diolah.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Punaji Setiyosari, *Metode Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana PrenadaMedia, 2012), hlm. 34.

Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk menjawab permasalahan yang sangat memerlukan pemahaman mendalam dalam waktu dan situasi yang berkaitan dilakukan secara wajar sesuai dengan kondisi objektif lapangan tanpa manipulasi data kualitatif dan sifat data yang dikumpulkan.<sup>7</sup>

## 2. Sumber Data

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah peneliti mengumpulkan informasi dari sumber utama. Untuk memperoleh data ini peneliti harus melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi terlebih dahulu. Sumber data primer yang dimaksud yaitu guru Pendidikan Agama Islam, Kepala Sekolah dan siswa siswi kelas XII akuntansi SMK Islam 45 Wiradesa

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah peneliti memperoleh informasi dari sumber pendukung. Sumber data sekunder biasanya berasal dari sumber berupa referensi topikal atau bahan penelitian.<sup>8</sup> Data sekunder yang digunakan dalam skripsi ini yaitu dokumen dan gambar yang berkaitan dengan implementasi metode ceramah pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk akhlak siswa kelas XII di SMK Islam 45 Wiradesa

---

<sup>7</sup> Zainal Arifin, *Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.29.

<sup>8</sup> Albi Anggito Dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kalitatif*, (Sukabumi : CV Jejak, 2018), hlm. 77.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Observasi ialah sebuah pengamatan yang dikerjakan secara langsung di lapangan bertujuan untuk mengumpulkan data berdasarkan permasalahan yang akan diteliti.<sup>9</sup> Observasi dapat dilihat dan diamati secara langsung sehingga memberikan gambaran yang lebih luas dan informasi yang lebih banyak kepada peneliti mengenai implementasi metode ceramah yang digunakan pada pembelajaran PAI dalam membentuk akhlak siswa kelas XII.

#### b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan menyajikan soal terhadap seseorang yang ingin diteliti serta menulis ataupun merekam jawaban atau tanggapan orang tersebut. Wawancara adalah dialog tatap muka antara peneliti dengan narasumber mengenai masalah yang dibahas.<sup>10</sup> Berdasarkan hal tersebut, wawancara dilakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam, dan siswa siswi kelas XII akuntansi SMK Islam 45 Wiradesa.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan transmisi (tidak langsung kepada subjek penelitian), tetapi dengan dokumentasi. Dokumen adalah catatan peristiwa masa lalu atau lampau. Dokumen dapat berupa tulisan atau catatan seseorang,

---

<sup>9</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2014), hlm. 372.

<sup>10</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 86.

gambar, atau karya monumental (bersejarah). Dokumen tertulis seperti buku harian, kisah hidup, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini dokumentasi yang dilakukan peneliti dengan cara mengambil gambar- gambar ketika guru menerapkan metode ceramah saat mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di dalam kelas serta gambaran akhlak siswa kelas XII.

#### 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan informasi-informasi yang lain sehingga memudahkan peneliti dalam mengambil kesimpulan. Analisis data terdiri dari tiga tahap yaitu:

##### a. Kondensasi data

Yaitu proses analisis data yang merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasikan data yang terdapat pada catatan lapangan.<sup>12</sup> Pemfokuskan akan dilakukan pada siswa kelas XII akuntansi dan guru Pendidikan Agama Islam di SMK Islam 45 Wiradesa dengan melihat akhlak siswa dan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan metode ceramah.

---

<sup>11</sup> Imam Rozikin, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 329.

<sup>12</sup> Alwi Ahmad, *Penerapan Model Pembelajaran Aktif di SMA Negeri 2 Ungaran Semarang*, Jurnal Penelitian, 2021, Vol. 2.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah memuat informasi mengenai suatu hal yang diuraikan berdasarkan permasalahan yang akan diselesaikan dan tersusun secara sistematis. Pada tahap ini peneliti akan menguraikan mengenai gambaran akhlak siswa kelas XII, proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan metode ceramah, kemudian peneliti juga akan meneliti faktor pendukung dan penghambat implementasi metode ceramah pada pembelajaran PAI dalam membentuk akhlak siswa kelas XII di SMK Islam 45 Wiradesa

c. Verifikasi

Verifikasi adalah menarik suatu kesimpulan satu kegiatan dari penyajian yang utuh. Kesimpulannya diverifikasi selama pelaksanaan penelitian. Dalam tahap ini peneliti mengambil kesimpulan mengenai gambaran akhlak siswa kelas XII, implementasi metode ceramah pada pembelajaran PAI dalam membentuk akhlak siswa kelas XII di SMK Islam 45 Wiradesa serta faktor pendukung dan penghambatnya.

**F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk membantu penulis menyusun penelitian ini dan kemudian menyusun hasilnya secara teratur dan sistematis, maka peneliti menyusun rancangan penelitian ini secara sistematis agar mudah dipahami nantinya. Sistem penulisan skripsi dijelaskan oleh peneliti sebagai berikut::

Bab I. Pendahuluan meliputi, latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II. Landasan teori. Berisi tentang deskripsi teori di antaranya yang *pertama* teori tentang akhlak siswa, yang *kedua* metode ceramah, dan yang *ketiga* teori tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Kemudian dilanjutkan penelitian terdahulu serta kerangka berpikir.

Bab III. Hasil penelitian. Dalam hal ini dijabarkan tentang gambaran umum SMK Islam 45 Wiradesa, kondisi akhlak siswa kelas XII, implementasi metode ceramah pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk akhlak siswa kelas XII di SMK Islam 45 Wiradesa serta faktor pendukung dan penghambat.

Bab IV Analisis hasil penelitian, analisis disini menjelaskan analisis gambaran akhlak siswa kelas XII, implementasi metode ceramah pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk akhlak siswa kelas XII di SMK Islam 45 Wiradesa serta faktor pendukung dan penghambat dengan ditambahkan teori- teori yang sudah ada.

Bab V Bagian ini dikemukakan penutup yang mana didalamnya terdapat kesimpulan dan saran-saran

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan kajian teori, proses penelitian, hingga analisis yang peneliti lakukan terhadap rumusan masalah yang diangkat dalam permasalahan ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

1. Akhlak adalah segala sesuatu yang terdapat pada seseorang baik yang berupa ucapan maupun tingkah laku dan sesuatu itu merupakan bagian dari diri seseorang yang dilakukan berulang kali sehingga telah menjadi kebiasaan dan dilakukan dengan sadar tanpa adanya paksaan atau pengaruh dari faktor lain. Gambaran akhlak menunjukkan masih ada siswa yang memerlukan bimbingan dari gurunya seperti siswa yang berbicara dengan teman satu mejannya saat guru menyampaikan materi. Akhlak siswa kelas XII dikategorikan menjadi tiga bagian yaitu akhlak siswa kelas XII kepada Allah, kepada diri sendiri dan kepada sesama manusia.
2. Metode ceramah adalah salah satu cara dalam proses pembelajarannya yang dilakukan oleh seorang guru kepada siswa dengan menggunakan lisan dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran. Adapun tahapan-tahapan dalam implementasi metode ceramah pada pembelajaran PAI dalam membentuk akhlak siswa dikelas XII SMK Islam 45 Wiradesa yaitu tahapan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan

evaluasi pembelajaran.

3. Dalam implementasi metode ceramah dalam membentuk akhlak siswa kelas XII di SMK Islam 45 Wiradesa ada dua faktor yaitu, faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukung adalah waktu yang efisien dan cara guru menyampaikan materi mudah dipahami peserta didik. Kemudian untuk faktor penghambatnya antara lain: latar belakang siswa kelas XII yang berbeda dan keterbatasan sarana dan prasarana.

## **B. Saran-Saran**

Dari kesimpulan di atas berkaitan dengan implementasi metode ceramah pada pembelajaran PAI dalam membentuk akhlak siswa kelas XII di SMK Islam 45 Wiradesa Pekalongan, peneliti menyatakan kepada :

### **1. Kepala Sekolah**

Agar pembelajaran pendidikan agama Islam dapat mencapai visi dan misi sekolah di SMK Islam 45 Wiradesa Pekalongan, maka sebaiknya pelaksanaan pembelajaran PAI ditingkatkan dan lebih mengupayakan agar sarana dan prasarana dilengkapi. Sehingga dapat menunjang proses belajar mengajar di SMK Islam 45 Wiradesa.

### **2. Guru Pendidikan Agama Islam**

Dalam usaha membentuk akhlak siswa, guru PAI hendaknya lebih memperhatikan kondisi peserta didik tersebut baik ketika dalam pembelajaran PAI didalam kelas ataupun diluar jam pelajaran PAI sehingga nanti akan tercipta siswa siswi yang berakhlakul karimah.

Untuk itu guru harus senantiasa memotivasi siswa agar memiliki kesadaran untuk belajar PAI. Selain itu penggunaan metode ceramah harus terus dilakukan secara kreatif dan inovatif misalnya dengan adanya variasi dari metode ceramah yang digunakan. Agar nantinya siswa siswi tidak bosan dengan pembelajaran PAI didalam kelas, kemudian diperkuat dengan sarana dan prasarana yang ada didalam kelas.

### 3. Siswa Siswi Kelas XII

Agar tercapai cita-citanya, hendaknya seorang siswa haruslah bersikap aktif dalam proses pembelajaran dan pantang menyerah untuk mendapatkan kefahaman ilmu pengetahuan serta selalu berperilaku terpuji untuk membentuk pribadi yang baik (berakhlakul lkarimah). Disamping itu selalu menjaga dan menerapkan hal-hal yang sudah diberikan guru sewaktu disekolah dengan sungguh-sungguh sehingga mampu membentengi diri dari hal-hal yang negatif dan tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan yang kurang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim Mahmud, Ali. 2004. *Akhlak Mulia*. Jakarta: Gema Insani.
- Adnan, Roudothul. 2015. *Peranan Guru PAI dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa di SMP Terbuka 25 Surabaya*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Ahmad, Alwi. 2021. *Penerapan Model Pembelajaran Aktif di SMA Negeri 2 Ungaran Semarang*, Jurnal Penelitian,
- Ahmad Saebani, Beni. 2017. *Ilmu Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ahmad, Saehuri. 2019. *Mengenal Islam dan Iman*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Akram. 2014. *Manajemen Tata Kelola Kehidupan*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Al Hasib. 2015. *Alquran dan Terjemahan, Qs. Ar- Rad/11*, Jakarta: Samad
- Al-Abrasyi, Athiyah. 2013. *Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Anggito Albi. *Metodologi Penelitian Kalitatif*. Sukabumi : CV Jejak.
- Ardani. 2015. *Akhlak-Tasawuf Nilai-nilai Akhlak Budi Pekerti dalam Ibadah dan Tasawuf*. Jakarta: CV Karya Mulia.
- Arifin, Zainal. 2011. *Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdkarya.
- Bahri Djamarah, Syaiful. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Pengajaran dan Pembelajaran*. Jakarta: Redaksi Media Kita
- Darno. 2013. *Kiat Menyusun Penelitian*. Surabaya: Mandar Maju.
- Djarmika, Rahmat. 2010. *Sistem Etika Islam (Akhlak Mulia)*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- El Saha, Ishom. 2005. *Sketsa Al-Quran*. Jakarta: Lista Fariska Putra.

- Isnaiani, Ahmad. 2015. *Metode Ceramah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Alquran di Kelas V SDN 1 Beringin Raya Kecamatan Teweh Tengah Kabupaten Barito Utara*. Jurnal Penelitian.
- Lindawati, Fitri. 2011. *Pelaksanaan Metode Keteladanan dalam Pembinaan Akhlak Anak di RA Nurussibyian Randugarut Tugu Semarang*. Skripsi, IAIN Walisongo Semarang.
- Lontoh, Fadian. *Efektivitas Penggunaan Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Mahasiswa*. Jurnal Penelitian.
- Majid, Abdul. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mizan, Muhammad. 2015. *Pengembangan Akhlak Mulia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mubarok, Helmi. 2014. *Pembelajaran Aktif, Kreatif dan Inovatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa. 2015. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Mustofa, Zainal. 2016. *Pembelajaran aktif, kreatif, dan inovatif*, (Jakarta: Rineka Cipta.
- Namsa, Yunus. 2010. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Narbuko, Cholid. *Metodologi Penelitian* Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nasharuddin. 2015. *Akhlak (Ciri Manusia Paripurna)*. Jakarta: Rajawali.
- Nata, Abudin. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nawawi. 2010. *Peran dan Tanggung jawab Seorang Guru*. Jakarta: PT Grasindo.
- Rizky Amaliah, Raden. *Penerapan metode ceramah dan diskusi dalam meningkatkan hasil belajar PAI di SMA Negeri 44 Jakarta*, Jurnal Penelitian.
- Rohman. 2018. *Metode pembelajaran dalam Islam*. Surabaya: Gramedia Pustaka
- Rozikin, Ahmad. 2014. *Metode Ceramah Aktif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Saeu, Ahmad. 2011. *Metode Pembelajaran PAI*. Jakarta: Rineka Cipta,

- Seohasmi. 2018. *Pendidikan di Era Milineal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Setiyosari, Punaji. 2012. *Metode Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Taniredja, Tukiran. 2009. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009),
- Tiswarni. 2017. *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: Bina Pratama.
- Wibowo, Ari. 2012. *Pembinaan akhlak melalui metode pembiasaan bagi siswa MTs Negeri Pakem Sleman Yogyakarta*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ya'qub, Hamzah. 2018. *Etika Islam Pembinaan Akhlakul Karimah (Suatu Pengantar)*. Bandung: CV. Diponegoro.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Grop.
- Zain, Azwan. 2015. *Metode Pembelajaran*. Surabaya: Gramedia Pustaka.
- Zubaedi. 2015. *Desain Pendidikan Karakter, Kompetensi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.